



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBAWA**



POTENSI DESA

**DESA POTO
KECAMATAN MOYO HILIR**

2026





KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Publikasi Potensi Desa Poto Tahun 2026 ini dapat disusun dengan baik. Publikasi Potensi Desa ini merupakan salah satu wujud komitmen Pemerintah Desa dalam menyediakan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan Publikasi Potensi Desa juga menjadi bagian dari implementasi Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) Tahun 2026, yang diinisiasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk meningkatkan kapasitas desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi mengenai kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, sosial, ekonomi, infrastruktur, serta potensi desa. Seluruh informasi tersebut dihimpun dari berbagai sumber data, baik administrasi desa maupun hasil koordinasi dengan instansi terkait, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan perkembangan desa.

Kami menyadari bahwa penyusunan Publikasi Potensi Desa ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa sebagai pembina Program Desa Cantik, Pemerintah Kabupaten Sumbawa, perangkat desa, Agen Statistik Desa, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan data dan informasi. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan Publikasi Potensi Desa pada masa mendatang.

Semoga Publikasi Potensi Desa Tahun 2026 ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat serta menjadi dasar dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih tepat sasaran, efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Poto, Juli 2026

Kepala Desa



Fathul Muin, S.P



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR..... v

BAB I Sekilas Pendataan Potensi Desa 2025 1

BAB II Keterangan Umum Desa Poto 2

 2.1 Kondisi Geografis 2

 2.2 Aparatur dan Wilayah Administrasi Desa..... 3

BAB III Kependudukan..... 5

BAB IV Pendidikan..... 7

BAB V Kesehatan..... 9

BAB VI Ekonomi..... 11

 6.1 Sarana Perdagangan 11

 6.2 Sarana Ekonomi 12

BAB VIII Kesejahteraan..... 13

BAB VIII Potensi Desa 14

BAB IX Penutup 16



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Sumber Listrik Desa Poto, 2025
..... 13



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Desa Poto 2

Gambar 2. Jumlah Aparatur Desa Poto, 2025..... 4

Gambar 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Poto, 2025 5

Gambar 4. Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Poto, 2025 7

Gambar 5. Jumlah Fasilitas Kesehatan Desa Poto, 2025 9

Gambar 6. Jumlah Sarana Perdagangan Desa Poto, 2025 11

Gambar 7. Proses Pembuatan Kain Tenun Kre Alang 15

BAB I

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2025

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2025 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

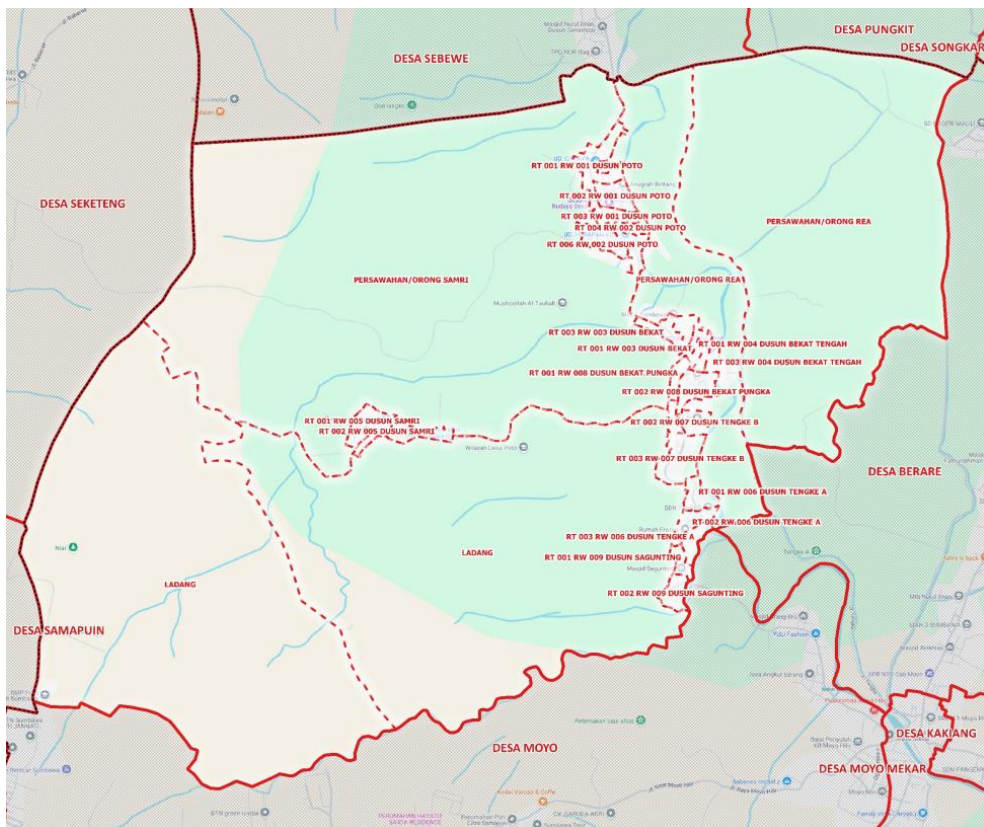
Pengumpulan data Podes 2025 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2025. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web

BAB II

Keterangan Umum Desa Poto

2.1 Kondisi Geografis

Desa Poto merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Poto berbatasan dengan Desa Berare di bagian timur; Kelurahan Seketeng, Kecamatan Sumbawa di bagian barat; Desa Moyo di bagian selatan; dan Desa Sebewe, Kecamatan Moyo Utara di bagian utara.



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Poto



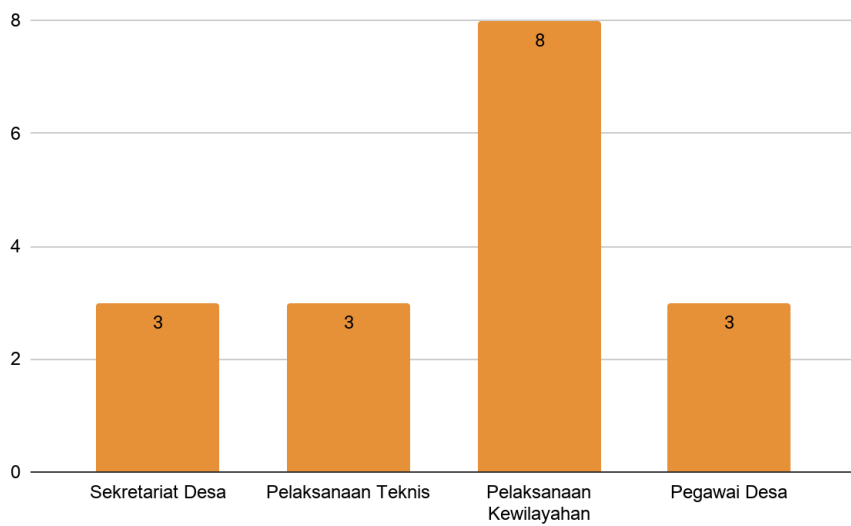
2.2 Aparatur dan Wilayah Administrasi Desa

Pemerintahan desa merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pelaksanaan pembangunan di tingkat lokal. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, Desa Poto memiliki 9 Rukun Warga (RW) dan 26 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di seluruh wilayah desa. Pembagian wilayah administrasi tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan pelayanan pemerintahan, pembinaan kemasyarakatan, serta koordinasi pelaksanaan program pembangunan.

Sebagai lembaga kemasyarakatan di tingkat lingkungan, RT dan RW berperan sebagai penghubung antara pemerintah desa dan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan, pendataan, penyampaian informasi, serta pelaksanaan program pembangunan. Selain itu, RT dan RW turut berkontribusi dalam menjaga ketertiban lingkungan dan mendorong partisipasi masyarakat. Dengan struktur kelembagaan yang telah terbentuk, Desa Moyo Mekar memiliki fondasi yang baik untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang partisipatif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat..

Dengan struktur wilayah administrasi yang telah terbentuk, pemerintah Desa Poto memiliki pondasi yang cukup baik dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang partisipatif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.





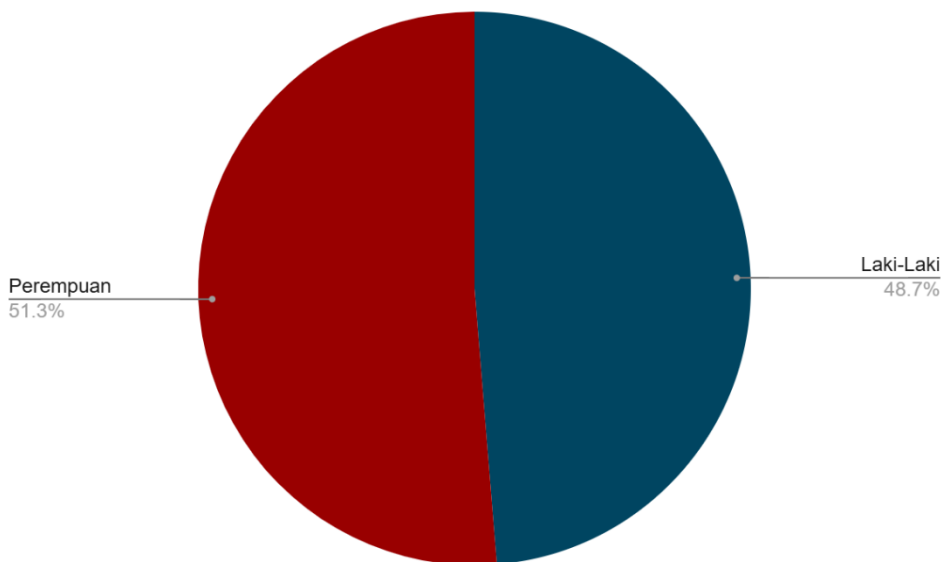
Gambar 2. Jumlah Aparatur Desa Poto, 2025

Jumlah Aparatur Pemerintah Desa Poto terdiri dari 3 sekretariat desa yaitu kaur tata usaha dan umum, kaur perencanaan, dan kaur keuangan. Selain itu, terdapat juga 3 aparatur pelaksana teknis yaitu kasi pemerintahan, kasi pelayanan, dan kasi kesejahteraan. Terdapat pula 8 aparatur pelaksana kewilayahan dan terdapat 3 pegawai desa lainnya.

BAB III

Kependudukan

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, jumlah penduduk Desa Poto pada tahun 2025 tercatat sebanyak 2.759 jiwa, terdiri dari 1.344 penduduk laki-laki (48,7 persen) dan 1.415 penduduk perempuan (51,3 persen). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.



Gambar 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Poto, 2025

Perbedaan komposisi tersebut masih menunjukkan struktur penduduk yang relatif seimbang sehingga pembangunan desa dapat diarahkan secara proporsional sesuai kebutuhan seluruh masyarakat. Data kependudukan ini menjadi dasar penting dalam perencanaan pelayanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, maupun penyediaan sarana dan prasarana dasar.

Jika dilihat dari komposisi umurnya, terdapat beberapa kelompok rentan seperti bayi, balita dan lansia. Berdasarkan hasil pendataan potensi desa, terdapat



183 bayi dengan umur 0-12 bulan dengan rincian 90 bayi laki-laki dan 93 bayi perempuan, 97 balita dan 272 lansia. Dalam struktur kependudukan, bayi (0–12 bulan), balita, dan lansia merupakan kelompok sasaran paling rentan yang membutuhkan perhatian serta perlindungan ekstra. Kelompok usia dini (bayi dan balita) berada dalam masa krusial tumbuh kembang yang sangat bergantung pada pemenuhan gizi, ketepatan imunisasi, dan pencegahan stunting.

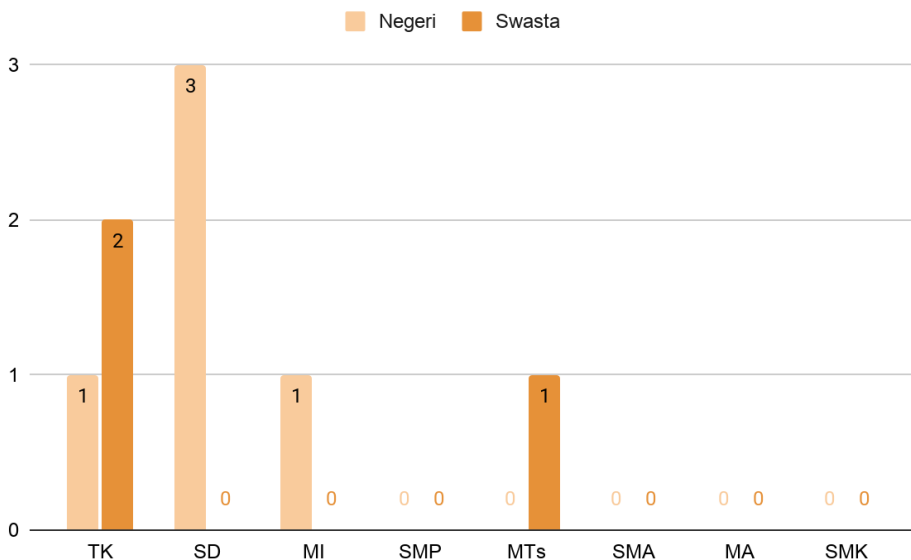
Di sisi lain, kelompok lansia mengalami penurunan fungsi fisik dan fisiologis yang rentan terhadap penyakit degeneratif. Perlindungan yang terintegrasi terhadap ketiga kelompok rentan ini menjadi prioritas utama dalam perencanaan intervensi kesehatan dasar, pendampingan gizi, serta pemenuhan hak-hak pelayanan sosial masyarakat.



BAB IV

Pendidikan

Ketersediaan sarana pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, Desa Poto telah memiliki fasilitas pendidikan mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga sekolah menengah. Tercatat terdapat 1 Taman Kanak-kanak (TK) Negeri, 2 TK Swasta, 3 Sekolah Dasar (SD) Negeri, dan 1 Madrasah Ibtidaiyah yang melayani kebutuhan pendidikan dasar masyarakat di desa. Selain itu, Desa Poto memiliki 1 Madrasah Tsanawiyah di tingkat pendidikan menengah.



Gambar 4. Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Poto, 2025

Sementara itu, belum terdapat fasilitas pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA), baik negeri maupun swasta, di wilayah Desa Poto. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah harus mengakses sekolah yang berada di luar wilayah desa.



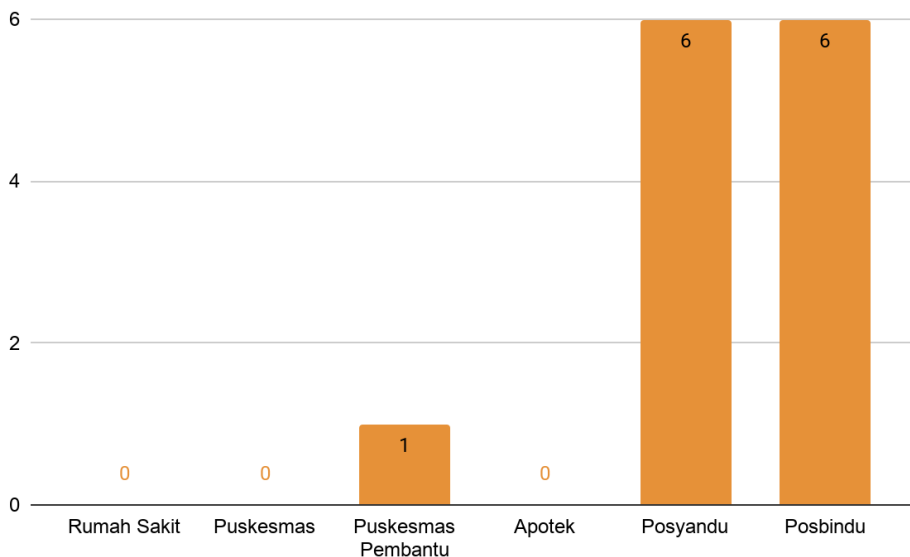
Meskipun demikian, akses menuju fasilitas pendidikan lanjutan tergolong cukup baik. Jarak menuju SMP terdekat sekitar 2,7 kilometer dan menuju SMA terdekat sekitar 2,4 kilometer, dengan tingkat kemudahan akses yang dikategorikan "sangat mudah". Selain itu, keberadaan tiga TK (negeri dan swasta), tiga SD Negeri, 1 MI dan 1 MTs menunjukkan bahwa layanan pendidikan dasar dan pendidikan anak usia dini di Desa Poto telah tersedia dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya diarahkan pada penambahan sarana pendidikan, tetapi juga pada peningkatan mutu pembelajaran, penyediaan tenaga pendidik, serta pengembangan fasilitas pendukung pendidikan. Dengan demikian, masyarakat Desa Poto memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.



BAB V

Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, Desa Poto memiliki 1 unit Puskesmas Pembantu (Pustu), 1 Posyandu dan 1 Posbindu sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di dalam wilayah desa. Sementara itu, belum terdapat Puskesmas, Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pondok Bersalin Desa (Polindes), klinik, tempat praktik mandiri dokter maupun bidan, serta apotek di wilayah Desa Poto.



Gambar 5. Jumlah Fasilitas Kesehatan Desa Poto, 2025

Meskipun fasilitas kesehatan di dalam desa masih terbatas, masyarakat relatif mudah memperoleh pelayanan kesehatan lanjutan karena didukung oleh akses menuju fasilitas kesehatan di luar desa. Puskesmas Rawat Inap terdekat berjarak sekitar 2,5 kilometer, sedangkan Puskesmas Non Rawat Inap berjarak



sekitar 9 kilometer. Selain itu, masyarakat dapat mengakses tempat praktek dokter dengan jarak sekitar 1,1 kilometer, apotek sekitar 2,2 kilometer, klinik pratama sekitar 8,9 kilometer dan rumah sakit sekitar 9,1 kilometer. Seluruh fasilitas tersebut memiliki tingkat kemudahan akses yang dikategorikan sangat mudah.

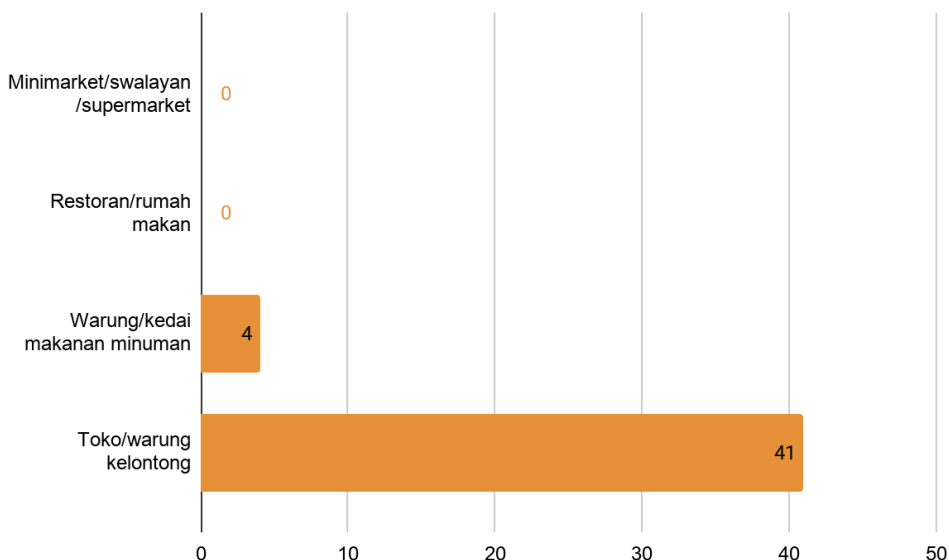
Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan dasar di Desa Poto masih bertumpu pada keberadaan Puskesmas Pembantu yang didukung oleh jejaring pelayanan kesehatan di wilayah sekitar. Aksesibilitas yang baik menuju fasilitas kesehatan menjadi salah satu faktor penting dalam memastikan masyarakat tetap memperoleh pelayanan kesehatan secara cepat dan memadai.



BAB VI

Ekonomi

6.1 Sarana Perdagangan



Gambar 6. Jumlah Sarana Perdagangan Desa Poto, 2025

Sarana perdagangan merupakan salah satu indikator yang mencerminkan aktivitas ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, aktivitas perdagangan di Desa Poto masih didominasi oleh toko dan warung kelontong yang menjadi tempat utama masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dominasi warung menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan masih bertumpu pada usaha mikro dan usaha keluarga. Selain berfungsi sebagai penyedia kebutuhan pokok masyarakat, warung juga menjadi sumber mata pencaharian bagi sebagian penduduk. Keberadaan toko, rumah makan, maupun bentuk usaha perdagangan lainnya turut mendukung perputaran ekonomi lokal serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.



Meskipun sarana perdagangan hanya didominasi oleh toko dan warung kelontong, namun masyarakat relatif mudah mengakses sarana perdagangan lain seperti pasar karena didukung oleh akses menuju sarana perdagangan di luar desa. Pasar terdekat berjarak 4 kilometer yang terdapat di Desa Moyo Mekar, Kecamatan Moyo Hilir. Pasar tersebut memiliki tingkat kemudahan akses yang dikategorikan sangat mudah.

6.2 Sarana Ekonomi

Sarana Ekonomi lainnya adalah seperti perbankan dan koperasi. Keberadaan lembaga keuangan seperti bank dan koperasi memegang peranan krusial dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat desa. Bank berfungsi sebagai sarana transaksi keuangan formal yang aman, memfasilitasi budaya menabung, serta menyediakan akses kredit untuk pembiayaan skala menengah dan penerimaan bantuan pemerintah. Sementara itu, koperasi dapat sebagai wadah ekonomi berbasis kekeluargaan yang memberikan kemudahan akses permodalan usaha, penyediaan sarana produksi pertanian, serta pendampingan usaha bagi warga dengan syarat yang lebih ramah. Fungsi kedua lembaga ini tidak hanya mempermudah arus transaksi harian, tetapi juga melindungi masyarakat desa dari ketergantungan pada pinjaman modal informal berbiaya tinggi sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi lokal. Namun demikian, di Desa Poto sarana dan fasilitas lembaga keuangan formal tersebut belum tersedia. Warga Desa Poto harus menempuh jarak sekitar 4,3 kilometer untuk mengakses layanan perbankan yang terletak di desa lain.



BAB VIII

Kesejahteraan

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025, seluruh keluarga di Desa Poto telah memperoleh akses terhadap listrik. Sebanyak 817 keluarga tercatat menggunakan listrik yang bersumber dari PT PLN (Persero), sedangkan tidak terdapat keluarga yang menggunakan listrik non-PLN maupun keluarga yang belum menikmati aliran listrik.

Tabel 1. Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Sumber Listrik Desa Poto, 2025

Sumber Listrik	Jumlah Keluarga
PLN	817
Non-PLN	0
Belum Menggunakan Listrik	0

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa akses listrik di Desa Poto telah menjangkau seluruh rumah tangga sehingga mampu mendukung aktivitas ekonomi, pendidikan, pelayanan publik, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, penerangan jalan utama desa juga telah tersedia pada sebagian besar ruas jalan dan bersumber dari listrik yang disediakan pemerintah, sehingga turut mendukung keamanan dan mobilitas masyarakat pada malam hari.



BAB VIII

Potensi Desa

Produk Unggulan Desa

Produk unggulan desa merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomi dan menjadi identitas daerah. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa Tahun 2025, Desa Poto memiliki produk unggulan yang berasal dari sektor industri rumah tangga. Desa Poto memiliki potensi ekonomi dan warisan budaya yang sangat bernilai tinggi melalui produk kerajinan khususnya, yaitu Kain Tenun *Kre Alang*. Sebagai salah satu produk unggulan Desa Poto, *Kre Alang* merupakan karya seni kriya tradisional yang mencerminkan identitas, keahlian, dan kekayaan tradisi kebudayaan Tau Samawa (masyarakat Sumbawa). Proses pembuatannya yang dilakukan secara konvensional menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) serta teknik sungkit rumit menuntut ketelitian, ketelatenan, dan tingkat keahlian tinggi yang diwariskan secara turun-temurun oleh para penenun lokal.

Keunggulan utama dari Tenun *Kre Alang* terletak pada kekayaan motif geometris dan flora-fauna khas Sumbawa, serta kilauan benang emas atau perak (*pucu'rema*) yang memberikan kesan anggun dan elegan. Produk tenun ini memiliki fungsi yang sangat beragam dalam kehidupan sosial masyarakat, mulai dari busana adat upacara keagamaan dan perkawinan, buah tangan eksklusif, hingga bahan baku busana modern bernilai ekonomi tinggi. Keberadaan industri kerajinan *Kre Alang* di Desa Poto berperan penting dalam memberdayakan perempuan pedesaan, membangkitkan UMKM kreatif lokal, serta mendukung sektor pariwisata budaya berbasis komunitas. Berikut merupakan cara pembuatan Kain Tenun *Kre Alang* di Desa Poto.



Gambar 7. Proses Pembuatan Kain Tenun Kre Alang

Keberadaan produk unggulan menjadi peluang bagi pemerintah desa untuk mengembangkan ekonomi berbasis potensi lokal melalui peningkatan kualitas produk, pengemasan, promosi, serta perluasan jaringan pemasaran. Penguatan produk unggulan juga diharapkan mampu meningkatkan daya saing desa sekaligus memberikan nilai tambah terhadap pendapatan masyarakat.



BAB IX

Penutup

Publikasi **Profil Desa Poto Tahun 2026** merupakan salah satu bentuk penyediaan data dan informasi desa yang disusun berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025 serta berbagai data administrasi yang tersedia di Pemerintah Desa Poto. Publikasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, sosial, ekonomi, infrastruktur, serta potensi yang dimiliki Desa Poto.

Data yang disajikan dalam publikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga diharapkan menjadi dasar dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan desa. Dengan tersedianya data yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses, pemerintah desa bersama seluruh pemangku kepentingan dapat menyusun kebijakan dan program pembangunan yang lebih tepat sasaran, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Penyusunan publikasi ini merupakan bagian dari implementasi Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) Tahun 2026, yang bertujuan meningkatkan kapasitas desa dalam mengelola dan memanfaatkan data statistik untuk mendukung pembangunan berbasis bukti (*evidence-based policy*). Melalui program ini, diharapkan budaya sadar data semakin tumbuh sehingga setiap proses pengambilan keputusan didasarkan pada data yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi cakupan maupun kelengkapan informasi. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada penyusunan publikasi di masa yang akan datang.



Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini, khususnya Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa sebagai pembina Program Desa Cantik, Pemerintah Desa Poto, Agen Statistik Desa, perangkat desa, serta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan dan informasi selama proses pengumpulan data.

Semoga Publikasi Profil Desa Poto Tahun 2026 ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pemerintah desa, masyarakat, akademisi, dunia usaha, serta seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan pembangunan Desa Poto yang lebih maju, mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan data yang berkualitas.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA